

**PENERAPAN TUGAS BACA PEMAHAMAN BUKU TEKS MUSIK
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR:
STUDI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA
NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



Oleh:

MERVIEN GITA PRILIA

72887/2006

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Penerapan Tugas Baca Pemahaman Buku Teks Musik terhadap Peningkatan Hasil Belajar:**
Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Padang Padang.

Nama : Mervien Gita Prilia

NIM/BP : 72887/2006

Jurusan : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Januari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Idawati Syarif
NIP. 19480919.197603.2.003

Yos Sudarman S.Pd M.Pd
NIP.19740514.200501.1.003

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP.19580507 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penerapan Tugas Baca Pemahaman Buku Teks Musik terhadap Peningkatan Hasil Belajar:

Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Padang

Nama : Mervien Gita Prilia

NIM/BP : 72887/2006

Jurusan : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Januari 2011

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Idawati Syarif

1.

2. Sekretaris : Yos Sudarman S.Pd M.Pd

2.

3. Anggota : Yuliasma S.Pd M.Pd

3.

4. Anggota : Drs. Jagar L. Toruan M.Pd

4.

5. Anggota : Drs. Ardipal, M.Pd.

5.

ABSTRAK

Mervien Gita Prilia, 2011. Penerapan Tugas Baca Pemahaman Buku Teks Musik terhadap Peningkatan Hasil Belajar: Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Padang

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan perbedaan hasil belajar seni musik antara siswa yang belajar dengan tugas baca pemahaman dan siswa yang belajar dengan metode konvensional pada siswa SMA Negeri 3 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Padang yang melibatkan siswa kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2010/2011. Terkait dengan tuntutan metode eksperimen, maka kelas yang dilibatkan hanya dua kelas yaitu kelas X_1 yang digunakan untuk kelas kontrol (belajar dengan cara konvensional) dan kelas X_2 sebagai kelas eksperimen (belajar dengan tugas baca pemahaman). Data didukung dengan data primer dan data sekunder. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Normalitas yang menggunakan Uji Liliford, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penyajian materi “Mengapresiasi Karya Seni Musik Tradisional” merupakan salah satu bahan ajar yang diberikan kepada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, 2) Proses pembelajaran dengan metode eksperimen Penerapan tugas baca pemahaman buku teks musik menjadi lebih menarik dan siswa lebih cepat mengingat materi yang diberikan. Hal ini disebabkan karena dengan menerapkan metode eksperimen siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan materi pelajaran yang diberikan wajib diulang dengan adanya tugas yang diberikan guru, 3) Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 angka ini lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar musik dengan tugas baca pemahaman dari pada yang belajar dengan metode konvensional di SMA Negeri 3 Padang.

Penelitian ini dilakukan pada kelas X_2 (kelas eksperimen penerapan tugas baca pemahaman buku teks) di SMA Negeri 3 dengan materi pokok “Mengapresiasi Karya Seni Musik Tradisional”, maka sangat diharapkan untuk penelitian lebih lanjut dapat diberikan pada materi lain atau pun sekolah lain karena penerapan tugas baca pemahaman buku teks musik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.....

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Tugas Baca Pemahaman Buku Teks Musik terhadap Peningkatan Hasil Belajar: Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Padang”**, Shalawat beriring salam tak lupa lupa penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kepada seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tulisan ini diselesaikan tidak lepas dari bantuan semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Idawati Syarif sebagai Pembimbing I dan Yos Sudarman S.Pd, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan membantu penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Yuliasma S.Pd, M.Pd selaku Penguji I, Drs. Jagar Lumban Toruan M.Hum selaku Penguji II dan Drs. Ardipal M.Pd selaku Penguji III yang telah banyak memberikan saran kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Dra. Fuji Hastuti M.Hum sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik dan Drs. Jagar Lumban Toruan sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Sendratasik

4. Drs. Syahrel M.Pd selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibuk dosen staf pengajar dan staf TU Jurusan Pendidikan Sendratasik.
6. Dra. Monalisa selaku Kepala SMA Negeri 3 Padang dan Elirnawati S.Pd selaku guru mata pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Padang yang telah memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Siswa kelas X_1 dan X_2 SMA Negeri 3 Padang yang telah banyak membantu proses berjalannya skripsi ini.
8. Ibunda tercinta Mezi Haryanti dan Ayahnda tersayang Evy Maryanto S.Pd, Adinda tersayang Mervina Yulih Cania, Mervira Okta Eltria, Mervin Arief Pribadi dan Mervita Five Melina serta seluruh sanak famili yang selalu memberikan kasih sayang, dorongan, semangat dan perhatian kepada penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Sendratasik umumnya, terkhusus prodi Musik 2006 serta rekan-rekan semua yang telah memberikan motivasi dan support kepada penulis sampai skripsi ini selesai.

Penulis do'a kan semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal shaleh. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan dapat dijadikan acuan peneliti lain serta dapat meningkatkan penulisan skripsi di masa yang akan datang. Amien ya Robbal Alamien.....

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah.....	10
2. Buku Teks	11
3. Tugas Baca Pemahaman.....	12
4. Hasil Belajar Seni Musik.....	16

C. Penelitian Relevan.....	19
D. Kerangka Konseptual.....	19
E. Hipotesis.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Jenis Data	24
D. Prosedur Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah.....	34
B. Deskripsi Data Hasil Belajar.....	37
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	43
D. Pengujian Hipotesis	45
E. Penerapan Metode Belajar.....	46
F. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rancangan Penelitian.....	23
Tabel 2 Populasi Penelitian.....	24
Tabel 3 Perlakuan Pembelajaran.....	26
Tabel 4 Kriteria Indeks Kesukaran Soal	28
Tabel 5 Kriteria Pembeda Soal	29
Tabel 6 Kriteria Besarnya Reliabilitas	30
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen....	38
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen...	39
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	41
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	42
Tabel 11 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian.....	43
Tabel 12 Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesisi.....	45
Tabel 13 Kegiatan PBM Kelas Eksperimen Pertemuan 1.....	47
Tabel 14 Kegiatan PBM Kelas Eksperimen Pertemuan 2.....	49
Tabel 15 Kegiatan PBM Kelas Eksperimen Pertemuan 3	50
Tabel 16 Kegiatan PBM Kelas Eksperimen Pertemuan 4	51
Tabel 17 Kegiatan PBM Kelas Kontrol Pertemuan 1	53
Tabel 18 Kegiatan PBM Kelas Kontrol Pertemuan 2	54
Tabel 19 Kegiatan PBM Kelas Kontrol Pertemuan 3	55
Tabel 20 Kegiatan PBM Kelas Kontrol Pertemuan 4	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	20
Gambar 2	Gedung SMA Negeri 3 Padang	35
Gambar 3	Histogram Data Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	37
Gambar 4	Histogram Data Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	39
Gambar 5	Histogram Data Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	40
Gambar 6	Histogram Data Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	42
Gambar 7	Grafik Hasil Belajar Kelas Eksperimen Berdistribusi Normal	44
Gambar 8	Grafik Hasil Belajar Kelas Kontrol Berdistribusi Normal	44
Gambar 9	Siswa Membaca dan Memahami Materi yang Diberikan	77
Gambar 10	Guru Menjelaskan Materi Pelajaran	77
Gambar 11	Siswa Merangkum Catatan Penting dan Mencatat Istilah	78
Gambar 12	Guru Melihat Aktifitas yang dilakukan Siswa	78
Gambar 13	Guru Menjelaskan Materi yang akan dipelajari	79
Gambar 14	Siswa Mendengarkan Arahan Guru	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	63
Lampiran 2	Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	64
Lampiran 3	Frequency Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	65
Lampiran 4	Frequency Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	66
Lampiran 5	Frequency Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	67
Lampiran 6	Frequency Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	68
Lampiran 7	Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	69
Lampiran 8	Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	70
Lampiran 9	Validitas soal berdasarkan Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda Soal	71
Lampiran 10	Perhitungan Reliabilitas Tes Uji Coba	72
Lampiran 11	Uji Homogenitas.....	75
Lampiran 12	T_test Uji Hipotesis	76
Lampiran 13	Gambar Kegiatan Belajar Kelas Eksperimen	77
Lampiran 14	Gambar Kegiatan Belajar Kelas Kontrol.....	79
Lampiran 15	RPP Kelas Eksperimen.....	80
Lampiran 16	RPP Kelas Kontrol.....	88
Lampiran 17	Soal Ulangan.....	95
Surat Izin Penelitian		
Curriculum Vitae		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan hal penting dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan Indonesia karena pendidikan berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Peran pendidikan dalam mengembangkan potensi individu secara jasmani dan rohani tidak diragukan lagi, pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan tanggung jawab. Pemahaman seperti di atas bersesuaian dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 3) yang menyatakan bahwa “Pendidikan pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang yang akan mendewasakan nya melalui jenjang pendidikan dan keberhasilan”.

Tujuan pendidikan pun telah dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang sesuai dengan pandangan di atas karena pendidikan nasional bertujuan mengembangkan peserta didik untuk menjadi kreatif, cerdas, mandiri, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam mencapai tujuan Negara maka harus didukung dengan pencapaian tujuan pendidikan, karena pendidikan akan membuka peluang bangsa Indonesia mencapai tujuan nasional pada banyak bidang pekerjaan seperti yang diharapkan.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal yang ada di sekolah. Dalam pembelajaran akan terjadi hubungan antara unsur-unsur pendidikan yang ada pada sistem pendidikan itu. Unsur pendidikan itu diantaranya adanya hubungan guru dengan siswa, hubungan sesama guru mata pelajaran (MGMP), hubungan sesama siswa, hubungan guru dengan bahan pelajaran dan unsur lain yang mencakup kurikulum, buku teks pelajaran, media, fasilitas belajar, laboratorium, studio musik, aula, gedung olahraga dan sebagainya yang termasuk unsur pembelajaran yang dapat dibahas dalam sistem pendidikan.

Selain adanya peran guru yang penting di kelas, buku teks juga penting dalam pembelajaran karena dapat menjelaskan tata urutan dan maksud diajarkannya materi kepada siswa. Buku teks merupakan kebutuhan penting yang jadi keharusan untuk dimiliki guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya buku teks materi yang dipelajari siswa bisa menjadi kabur. Hal ini disebabkan karena hanya mengandalkan informasi pelajaran dari guru saja sangatlah tidak memadai. Jika guru dan siswa sama-sama mempunyai buku teks maka sumber informasi pelajaran dapat diulangi kembali baik oleh guru maupun siswa.

Guru yang mengajar tidak mepedomani buku teks dan kurikulum biasanya pembelajaran kurang terarah baik itu dari segi materi, waktu dan tenaga. Jadi fungsi buku teks adalah salah satu sumber penerang untuk mengarahkan dan mengendalikan proses pembelajaran, sebab buku teks yang dibaca dan dipelajari guru bersama siswa, apalagi buku teksnya dikarang

oleh pengarang yang handal (baik perorangan atau tim) dan diterbitkan pula oleh penerbit yang sudah terkenal maka buku teks itu akan memberikan daya tarik tersendiri bagi guru dan siswa untuk memilikinya karena dapat memberi sumbangan pikiran yang sesuai untuk mempelajari materi pelajaran yang dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Atas terdapat 4 cabang yaitu bidang Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater (drama) dan Seni Rupa yang dimulai dari kelas 1-3 dengan alokasi waktu belajar sebanyak 2 jam pelajaran setiap minggu. Secara umum target yang ingin dicapai dalam pembelajaran Seni Budaya adalah mengembangkan apresiasi, kreasi dan memberi kesempatan siswa untuk menyalurkan bakat yang dimilikinya terkhusus aspek pengetahuan sikap dan keterampilan dari nilai estetika dan etika.

Pelajaran seni musik di SMA adalah mata pelajaran yang membutuhkan buku teks terutama pada materi pelajaran yang mengarah pada bidang keterampilan, dengan kata lain materi yang diberikan dalam bentuk teori dan praktek. Dalam kegiatan praktek musik yang dipelajari tentu memerlukan arahan yang bisa dipahami siswa selain petunjuk guru, maka petunjuk-petunjuk itu dapat bersumber dari buku teks.

Sebagian guru ada yang mengistilahkan buku teks dengan buku paket. Penggunaan kata “paket” disini lebih berarti buku yang mengandung sekumpulan atau sepaket materi pelajaran yang sesuai kurikulum. Pengertian ini bersesuaian dengan pendapat Nasution (1996: 102) bahwa:

Buku pelajaran merupakan karya buku teks non-fiksi ilmiah yang disusun oleh pengarangnya dengan mengedepankan hasil temuan-temuan ilmiah dan pengalaman-pengalaman seorang ahli atau peneliti yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Nasution juga berpendapat bahwa:

Selain berisikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru, siswa dan siapa saja yang ingin mengembangkan wawasan pengetahuannya, maka nilai lebih yang biasanya juga terkandung dalam buku teks pelajaran adalah tampilan dan penggunaan bahasa yang menarik minat baca si pembaca buku. Jadi isi buku, tampilan dan bahasa adalah tiga faktor penentu sebuah buku paket pelajaran agar dapat diminati atau tidak oleh penggunanya.

SMA Negeri 3 Padang adalah salah satu sekolah pengguna buku teks

Seni Musik. Arti buku teks ini juga merupakan amanat kurikulum karena dianjurkan dalam kurikulum bahwa buku teks merupakan pegangan guru dan siswa. Penggunaan buku teks ini diwajibkan guru sebagai syarat masuk kelas. Kurikulum pembelajaran lain yang dimaksud adalah Silabus dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan untuk prosedur mengajar. Pada program RPP, hubungan antara Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator harus saling berkaitan. Indikator yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan. Jika pernyataan dalam indikator berbeda dengan tujuan Kompetensi Dasar, maka materi yang akan diberikan kepada siswa tidak sesuai sehingga menyebabkan tidak tercapainya Standar Kompetensi dari RPP, begitu juga halnya dengan silabus harus sejalan dan sesuai agar keduanya saling berkaitan.

Berdasarkan pengamatan penulis saat mengunjungi sekolah penelitian, kelihatannya penggunaan buku teks untuk pelajaran seni musik memang sudah merata di kalangan siswa, guru seni musik juga menambahkan bahwa

“Kepemilikan buku teks oleh siswa erat kaitannya dengan hasil belajar karena banyak materi pelajaran dan sebagian pekerjaan rumah bersumber dari latihan yang ada pada buku teks”.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 3 Padang pada mata pelajaran Seni Budaya (seni musik) tergolong dalam kategori kurang baik, hal ini nampak pada nilai ulangan harian siswa dimana nilai siswa yang dibawah KKM hampir mencapai setengah dari jumlah siswa di kelas.

Penulis melihat banyak faktor yang menyebabkan siswa menggunakan buku teks di kelas atau di rumah dan menggunakannya atas panduan guru dan dengan mandiri. Faktor itu diantaranya adalah pemahaman siswa terhadap buku teks yang dibaca, ada tidaknya minat baca siswa dan ketersediaan waktu untuk membaca buku teks tersebut. Satu hal yang penting untuk peneliti amati dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa dapat melakukan proses “Membaca Pemahaman” terhadap buku teks yang bukan hanya sekedar membaca begitu saja, sebab bagaimana bagusny tampilan atau terkenalnya pengarang sebuah buku sehingga menghasilkan buku yang bermutu namun tidak diiringi dengan kemampuan siswa membaca dalam pemahaman yang baik, maka arti buku itu sebagai sumber belajar jadi sia-sia.

Istilah membaca pemahaman ini penulis dapatkan dari salah seorang guru mata pelajaran seni musik di SMA Negeri 3 Padang yaitu Ibu Elirawati S.Pd dalam wawancaranya dengan penulis tanggal 28 April 2010 dikatakan bahwa:

“Pada saat guru meminta siswa menggunakan buku teks dalam belajar, sebaiknya guru menanamkan pengertian agar buku teks itu

bukan sekedar buku yang tinggal di tas atau dilihat-lihat saja. Buku itu harus dibaca dan cara membacanya tidak membaca sekilas melainkan membaca pemahaman. Itulah sebabnya kami sudah biasa memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan memahami isi buku, yang mana salah satu buktinya mereka telah membaca dan memahami adalah kemampuan siswa menyelesaikan latihan yang ada dalam buku”.

Jadi persoalan utama yang ingin penulis lihat dari penggunaan buku teks pada mata pelajaran seni musik di SMA Negeri 3 Padang adalah tentang strategi belajar yang digunakan guru berupa “Tugas membaca pemahaman” terhadap buku teks untuk meningkatkan hasil belajar seni musik. Maka pada cara belajar dengan strategi pembelajaran seperti di atas dapat dikatakan bahwa buku teks adalah bagian penting dalam mengembangkan pemahaman terhadap materi pelajaran disamping adanya strategi belajar yang lain berupa ceramah, diskusi dan praktek.

Tugas baca pemahaman ini harus ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan Tanya jawab sebagai bagian dari proses pelajaran yang berkelanjutan, misalnya selain tugas baca pemahaman dalam bentuk Pekerjaan Rumah (PR) maka sebelum pokok bahasan baru dimulai guru perlu melakukan Tanya jawab dengan siswa berdasarkan isi tugas yang dibuat. Siswa yang benar-benar mengerjakan PR dengan membaca pemahaman itu biasanya akan mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik.

Menurut penulis terdapat kaitan yang nyata antara hasil belajar siswa dengan penggunaan buku teks, sebab buku teks itu adalah sumber pelajaran penting selain guru baik untuk sumber informasi, sumber pengerjaan latihan di sekolah dan bahan latihan di rumah. Sehubungan dengan itu, maka penulis

melihat permasalahan yang menarik untuk diteliti yakni Apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang hanya menggunakan buku teks di kelas dengan siswa yang menggunakan di rumah, kemudian ketika siswa menggunakan buku teks sebagai sumber belajar Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan buku teks yang dipandu guru dengan penggunaan buku teks yang mandiri oleh siswa.

Dari uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Penerapan Tugas Baca Pemahaman Buku Teks Musik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar: Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Padang”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat penulis identifikasikan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan berbagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan memberikan tugas baca pemahaman kepada siswa terhadap buku teks yang digunakan.
2. Tugas baca pemahaman yang dimaksud dapat dilanjutkan dengan pengerjaan latihan yang akan membantu siswa untuk memahami materi pelajaran.
3. Ada tidaknya kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru di kelas sebelum dimulainya topik pelajaran baru, sebagai akibat dari ada tidaknya siswa mengerjakan tugas membaca pemahaman pada saat mengerjakan latihan di rumah.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan masalah penelitian, maka penelitian dibatasi pada keterkaitan antara tugas baca pemahaman buku teks oleh siswa di rumah dengan kemampuan menjawab pertanyaan di kelas yang dapat meningkatkan hasil belajar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar seni musik antara siswa yang belajar dengan tugas baca pemahaman dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional pada siswa SMA Negeri 3 Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perbedaan hasil belajar musik antara siswa yang belajar dengan Penerapan tugas baca pemahaman dengan siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional siswa SMA Negeri 3 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Penulis sendiri, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Kesarjaan Strata-1 Pendidikan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Guru, dalam arti menambah wawasan pengetahuan tentang pemberian tugas di rumah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Sekolah, dalam arti menambah wawasan pengetahuan pihak sekolah untuk mengolah dan mengontrol proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.
4. Kampus, sebagai dokumentasi dan referensi karya tulis ilmiah dan acuan bagi mahasiswa peneliti selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

Untuk menjelaskan pelaksanaan tugas baca pemahaman pada pelajaran seni musik di SMA Negeri 3 Padang, beberapa tinjauan pustaka yang bersifat landasan berfikir penulis yang menjadi referensi penelitian berkaitan dengan:

- Pembelajaran Seni Budaya di sekolah
- Buku Teks
- Membaca Pemahaman, dan
- Hasil Belajar Seni Musik

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah

Menurut Tadjudin (1984: 5) Pendidikan Seni Budaya merupakan salah satu aspek yang penting dalam pembinaan nilai dan sikap serta perasaan keagamaan. Di sekolah/ madrasah, pendidikan ini diarahkan kepada pembinaan, penumbuhan dan pengembangan dasar-dasar apresiasi seni budaya yang sangat penting untuk mencapai keseimbangan antara pikiran perasaan dan jasmani siswa. Sedangkan pengertian seni menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 130), “Seni adalah Kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa)”

Dikaitkan dengan pembelajaran di sekolah, maka muncul lah istilah pembelajaran Seni Budaya adalah interaksi belajar mengajar bidang seni

dan budaya di kelas yang dipandu oleh guru. Konsep pembelajaran seni musik sebagai bagian dari pelajaran seni budaya tentu berbeda dengan pengajaran seni budaya, karena maksud pembelajaran seni musik adalah aktivitas belajar yang melibatkan beberapa komponen yang saling berkaitan erat dan memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar musik. Sedangkan pengajaran seni budaya adalah pengajaran yang di dalamnya terdapat beberapa perpaduan aspek seni yaitu Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater (Drama) dan Seni Rupa.

2. Buku Teks

Buku teks merupakan salah satu sarana atau media belajar yang merupakan suatu alat dimana buku teks dapat mempermudah berjalannya proses belajar mengajar yang hendak dicapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Surakhmad (1986: 147) yang menyatakan:

“Pada tingkat sekolah apa pun, guru dan murid senantiasa mempergunakan buku sebagai sumber belajar karena memuat bahan yang diketahui untuk dipelajari menurut sistem penyuluhan tertentu”.

Selanjutnya Bacon (1935) mengemukakan:

“Buku teks pelajaran adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau ahli dalam bidangnya dan diperlengkap dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi”.

Menurut pendapat ahli di atas, setiap siswa hendaknya mempunyai buku yang lengkap seperti buku cetak yang diwajibkan di sekolah, LKS, buku catatan, buku latihan dan buku-buku yang berkaitan dan dibutuhkan dalam belajar. Lengkapnya buku yang dimiliki siswa akan membuat

bersemangat dalam belajar dan dapat menghindari rasa malas. Jika siswa kurang paham dengan penjelasan guru di kelas, maka mereka bisa mengulangi kembali pelajaran yang telah diberikan.

Buku teks memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap siswa dalam belajar. Buku teks dalam arti positif adalah pemakaian buku teks pelajaran dalam proses belajar mengajar yang dapat menambah keinginan, minat, motivasi dan mengajak siswa tertarik terhadap kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis siswa. Pengaruh positif juga dapat membuat siswa lebih terpusat perhatiannya terhadap topik pelajaran yang dibahas guru, sehingga suasana siswa di kelas akan tampak lebih terkontrol dan bersemangat dalam belajar.

Sebaliknya jika siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, acuh terhadap penggunaan buku teks maka akan terjadi keributan di kelas sehingga tercipta suasana kelas yang tidak diinginkan dalam proses pembelajaran.

Adapun fungsi buku teks adalah sebagai alat untuk memperjelas materi pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran, menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh siswa dan guru, sumber belajar bagi siswa serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

3. Tugas Baca Pemahaman

Memahami arti tugas baca pemahaman maka harus dimulai dari membahas pengertian tugas, pengertian membaca pemahaman, tujuan tugas baca pemahaman, dan langkah-langkah tugas baca pemahaman.

Pengertian tugas menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (1990: 965): “Sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan (kewajiban)”. Sedangkan pengertian tugas yang dimaksud peneliti sendiri adalah sebagaimana yang biasa dipakai oleh guru untuk menyuruh siswa melakukan sesuatu secara mandiri merupakan bagian dari metode belajar yang bersifat pengayaan atau pengasahan pengetahuan dan pemahaman siswa.

Membaca pemahaman (Komprehensif) menurut Gordon Wainwright (2007: 42) adalah “Proses komplek yang melibatkan pemanfaatan berbagai kemampuan yang berhasil maupun yang gagal”. Sedangkan membaca pemahaman menurut Soedarso (1999: 58) yaitu “Kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail yang penting dan seluruh pengertian”.

Gordon Wainwright (2007: 42) menambahkan tujuan dari membaca pemahaman yakni: Tentu saja tujuan terkait erat dengan motivasi kita dalam membaca dan minat kita terhadap materi bacaan. Jika motivasi atau minat kita sangat rendah atau bahkan sama sekali tidak ada, menetapkan tujuan yang jelas seringkali bisa menciptakan motivasi dan meningkatkan minat baca walaupun sedikit, kehadirannya sangat berarti.

Langkah-langkah membaca pemahaman yang ditempuh, menurut Soedarso (1999: 59-78) adalah sebagai berikut:

a. SQ3R (*Survey-Question-Red-Recite-Review*):

- *Survey* (prabaca): teknik untuk mengenal bahan sebelum membacanya secara lengkap.

- *Question*: Bersamaan pada saat survey, ajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan.
 - *Read*: Mengikuti apa yang sedang berlangsung, melainkan secara kritis.
 - *Recite (Recall)*: Setiap selesai membaca suatu bagian, berhentilah sejenak dan cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan bagian itu atau menyebutkan hal-hal penting dari bab itu.
 - *Review*: Setelah selesai keseluruhan dari apa yang harus dibaca, ulangi untuk menelusuri kembali judul-judul dan sub judul dan bagian-bagian penting lainnya dengan menemukan pokok-pokok penting yang perlu untuk diingat kembali.
- b. Menemukan Ide Pokok:
- Cara membaca ide pokok: Untuk mendapatkan ide pokok dengan cepat, anda harus berpikir bersama penulis.
- c. Mengetahui Ide Pokok:
- Fungsi Paragraf: Paragraf merupakan jalan yang ditempuh oleh penulis untuk menyampaikan buah pikirannya.
 - Menemukan ide pokok: Bila anda membaca, hendaklah anda memperhatikan paragraf secara spesifik serta ikutilah organisasi buah pikirannya, carilah ide pokoknya dan detail yang mengikutinya.
- d. Mengenali Detail Penting:

- Detail penting: Semua detail dalam paragraf atau bacaan memang untuk perluasan ide pokok, tetapi tidak semua detail menjadi ide penting.
 - Bagaimana menemukan detail penting: Salah satu cara untuk mengenali detail tulisan adalah dengan mencari petunjuk yang digunakan oleh penulis untuk membaca, baik berupa penuntun maupun kata-kata penuntun seperti: ditulis kursif (huruf miring), digarisbawahi, dicetak tebal, dibubuhi angka-angka dan ditulis dengan menulis huruf.
- e. Membaca Secara Kritis:
- Arti membaca secara kritis: Cara membaca dengan melihat motif penulis dan menilainya.
 - Langkah-langkah Membaca Kritis: Mengerti isi bacaan, Menguji sumber penulis, Ada interaksi antara penulis dan pembaca, dan Menerima atau menolak.
- f. Mengingat Lebih Lama:
- Proses mengingat: Terdiri dari melihat dan mendengar.
 - Cara Mengingat Apa Yang Dibaca: Kita mudah mengingat sesuatu dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Membuat Catatan:
- Pokok-pokok Yang Perlu Dicatat: Catatan tidak perlu terlalu panjang atau terlalu banyak karena akan sulit mengaturnya, tetapi secukupnya sehingga membantu pemahaman kita.

- Sistem Pencatatan Kartu: Menyiapkan paper dan menyiapkan tulisan dalam pencatatan pokok-pokok yang perlu dicatat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat kita ambil satu kesimpulan bahwa membaca pemahaman adalah membaca sesuatu yang tidak dibaca sekilas saja, dengan kata lain membaca pemahaman itu sendiri mempunyai tujuan yang sangat berhubungan erat dengan motivasi dan minat seseorang dalam membaca sesuatu yang dibaca. Membaca pemahaman tidak sekedar membaca, namun ada beberapa langkah atau sistem dalam mencapai dan meraih membaca pemahaman tersebut.

4. Hasil Belajar Seni Musik

Secara umum seni musik sebagai cabang dari seni budaya berperan aktif sebagai media pendidikan dalam mengembangkan kemampuan dasar fisik, sosial, emosi, cipta, rasa, estetika dan bakat seseorang. Uraian di atas dapat dihubungkan dengan pengertian musik yang diungkapkan oleh Jamalus (1988: 1) yang menyatakan bahwa:

“Sebagai suatu hasil karya manusia tentang seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan para penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, bentuk, struktur, harmoni dan ekspresi”.

Pembelajaran seni musik adalah sebuah bentuk kegiatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa komponen antara satu dengan yang lain, saling berkaitan erat dan memegang peranan penting dalam proses belajar musik. Pelaksanaan pengajaran yang diberikan melalui kegiatan pengalaman bermusik tergantung pada peranan tersebut seperti tujuan

yang ingin dicapai siswa yang belajar, sarana dan media yang tersedia, materi, bahan pengajaran dan cara penilaian hasil belajar.

Pembelajaran seni musik pada akhirnya akan diadakan suatu tes belajar, dimana tes tersebut dalam mengukur siswa yang diajar benar-benar mengikuti proses belajar mengajar dengan baik atau tidak, seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya dan perubahan itu terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Hamalik (2001: 21) mengungkapkan pengertian hasil belajar, yaitu:

Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Menurut pendapat ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya proses belajar mengajar maka akan ada perubahan yang terjadi di dalam diri siswa, apabila terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa maka dapat dikatakan ia telah berhasil dalam belajar dan hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar.

Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang diungkapkan oleh Syah (2002: 132) yaitu: (1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (Internal), (2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa (Eksternal), dan (3) Faktor pendekatan belajar.

1. Faktor Internal Siswa

Adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dapat berupa fisiologis dan psikologis yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai.

2. Faktor Eksternal Siswa

Yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang, terdiri atas faktor lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial dapat berupa keadaan lingkungan sekolah dan masyarakat yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Adalah terjadinya suatu interaksi atau timbal balik yang terjadi antara guru dan siswa, sebaliknya siswa dan guru.

Berdasarkan pendapat di atas, maka belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar yaitu berupa nilai. Yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah akumulasi dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diidentifikasi dalam bentuk nilai rapor. Hal ini didukung oleh pendapat Prayitno (1973: 21) yang mengatakan “Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari adanya “proses belajar” untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar maka diadakan evaluasi diakhir pembelajaran”

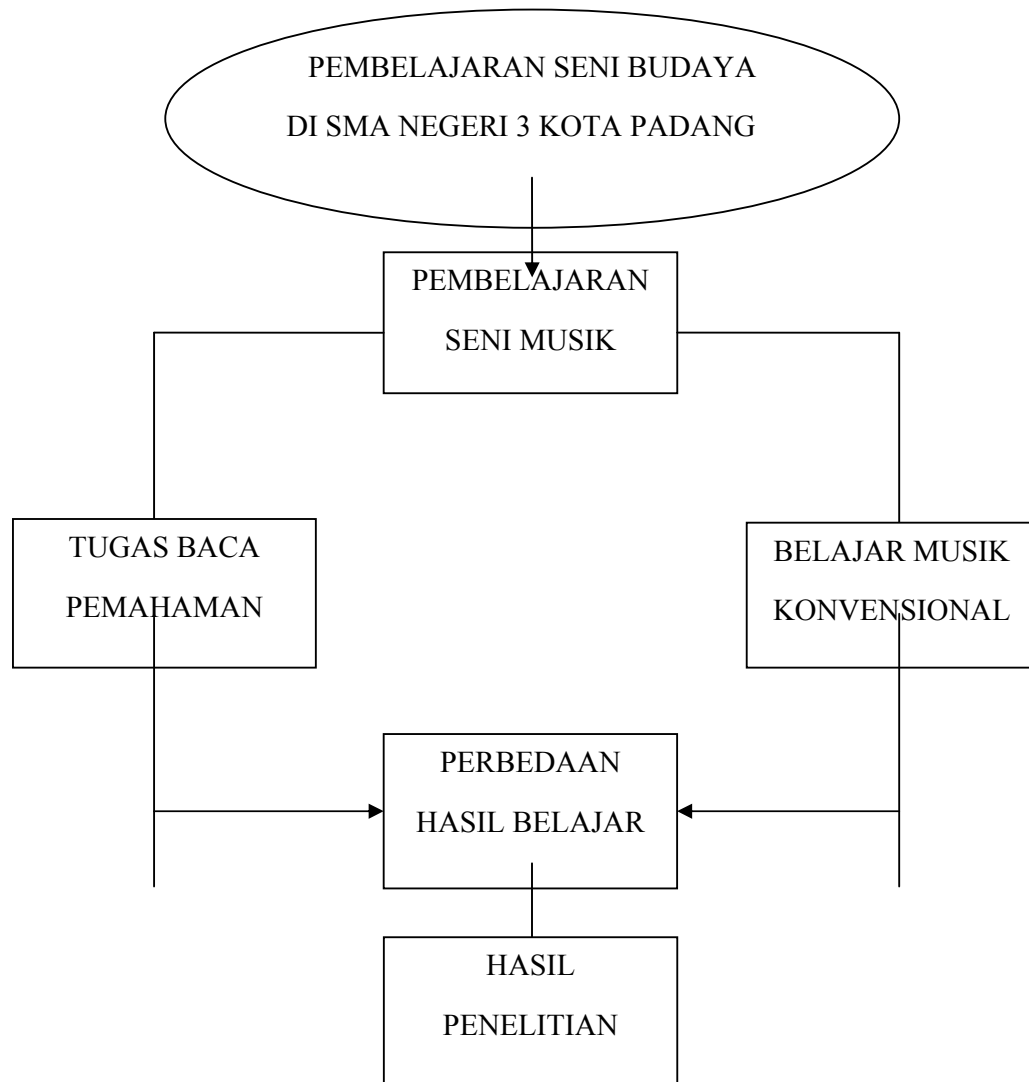
C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan harus dilakukan agar yang diteliti benar-benar baru dan belum ada penelitian sebelumnya. Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, tinjauan penelitian relevan untuk dijadikan acuan (pedoman) dalam pembuatan laporan penelitian ini, diantaranya terhadap penelitian skripsi yang berjudul:

1. Rinanda Safitri, 64270/ 05. Hubungan Penggunaan Buku Teks terhadap Hasil Belajar Seni Budaya di kelas XI SMA Semen Padang.
2. Novi Dlafitri, 63927/ 05. Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X MAN 2 Payakumbuh.
3. Ria Rusiana, 90581/ 07. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII IPS SMA Bunda Padang dengan Teknik Group Sequensing (GS).

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa dalam usaha meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya (dalam eksperimen ini adalah mata pelajaran Seni Musik) sangat diperlukan ketelitian dan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan oleh guru melalui Penerapan tugas baca pemahaman. Dengan demikian materi Seni Budaya akan lebih mudah dipahami sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat skema kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 1 : Kerangka Konseptual**E. Hipotesis**

Terkait dengan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan diatas, akan dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis Kerja (H_1):

Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar musik dengan tugas baca pemahaman dari pada yang belajar dengan metode konvensional di SMA Negeri 3 Kota Padang

di mana $H_0 // t_{tes} : TBP > BMK$

Hipotesis Nihil (H_0):

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar musik dengan tugas baca pemahaman daripada yang belajar dengan metode konvensional di SMA Negeri 3 Kota Padang

Keterangan:

H_0 : Hipotesis Hihil (tidak ada perbedaan)

H_1 : Hipotesis Kerja Penelitian

TBP : Tugas Baca Pemahaman

BMK : Belajar musik konvensional

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu mengenai Penerapan tugas baca pemahaman buku teks musik pada kelas Eksperimen di kelas X₂ di SMA Negeri 3 Padang, maka dapat disimpulkan:

1. Penyajian materi “Mengapresiasi Karya Seni Musik Tradisional” merupakan salah satu bahan ajar yang diberikan kepada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Proses pembelajaran dengan metode eksperimen Penerapan tugas baca pemahaman buku teks musik menjadi lebih menarik dan siswa lebih cepat mengingat materi yang diberikan. Hal ini disebabkan karena dengan menerapkan metode eksperimen siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran yang diberikan wajib diulang dengan adanya tugas yang diberikan guru.
3. Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 angka ini lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar musik dengan tugas baca pemahaman dari pada yang belajar dengan metode konvensional di SMA Negeri 3 Padang.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh maka ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan, yaitu:

1. Untuk meningkatkan proses pembelajaran mata pelajaran Seni Musik terkhusus siswa, guru sebagai pihak pendidik menjadikan metode Penerapan tugas baca pemahaman buku teks sebagai sumber utama dalam pelaksanaan pembelajaran, karena metode ini sangat efektif dan menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar dan memahami materi pelajaran yang diberikan.
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas X₂ (kelas eksperimen Penerapan tugas baca pemahaman buku teks) di SMA Negeri 3 dengan materi pokok “Mengapresiasi Karya Seni Musik Tradisional”, maka sangat diharapkan untuk penelitian lebih lanjut dapat diberikan pada materi lain atau pun sekolah lain karena Penerapan tugas baca pemahaman buku teks musik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Bacon. 1935. <http://el-maghfirah.blogspot.com/2009/03/pengertian-buku-teks.html>.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaran Musik*. Hous TX: P2 LPTk dan University.
- Nasution, Thamrin. 1996. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Bandung: Gunung Mulya.
- Nirwan, Tadjudin. 1984. *Pendidikan Seni Musik 2*. Bandung: Angkasa
- Pasaribu I.L dan Simandjuntak. B. 1985. *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito.
- Prayitno. 1973. *Pengantar Psikolog Pendidikan*. Padang: Proyek MFPT Padang.
- Soedarso. 1999. *Speed reading SISTEM MEMBACA CEPAT DAN EFEKTIF*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. 1989. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sumadi, Suryabrata. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.